

BAB IV

KESIMPULAN

Etnis Betawi pada dasarnya terbentuk dari hasil pertemuan berbagai kelompok etnis yang sejak masa kolonial bermukim di Batavia yaitu Jawa, Sunda Arab, Tionghoa, dan Melayu. Proses akulturasi yang berlangsung dalam waktu panjang yang dimulai sejak abad-17 hingga abad ke-19 ini membentuk identitas Betawi sebagai etnis yang bersifat multikultural. Etnis yang tidak hanya menyatukan unsur budaya dari berbagai tradisi yang berbeda, tetapi juga menghasilkan bentuk budaya baru yang membedakannya dari budaya-budaya asalnya. Proses pembentukan budaya baru tersebut berkembang melalui pengambilan unsur-unsur dari etnis lain pada lapisan luarnya, khususnya pada aspek visual, bentuk, dan estetika tanpa sepenuhnya mengadopsi makna mendalam dari budaya asalnya. Pengambilan lapisan luar ini yang kemudian dimanfaatkan untuk memperkaya ekspresi seni dan memperluas kreasi dalam kebudayaan Betawi. Salah satu produk budaya yang lahir dari dinamika tersebut adalah Tari Lenggeng Nyai.

Berdasarkan pembacaan semiotika Charles Sanders Peirce khususnya melalui pendekatan ikon sebagai tanda yang merepresentasikan identitas interkultural melalui kemiripan rupa. Pembedahan tersebut menghasilkan tanda-tanda yang terdapat pada unsur gerak, kostum, dan musik Tari Lenggeng Nyai yang merepresentasikan identitas interkultural yang terjadi di Kota Jakarta. Analisis terhadap motif gerak menunjukkan bahwa terdapat kemiripan rupa dengan seni bela diri Tionghoa dan Tari Merak Sunda, namun etnis yang tetap dijadikan dasar gerak

adalah Tari Betawi. Analisis dalam segi kostum yang didalamnya terdapat unsur aksesoris, pakaian, dan warna yang dipilih menunjukkan bahwa proses akulturasi dalam Tari Lenggang Nyai bersifat selektif, dimana elemen tertentu dipertahankan untuk menjaga autentisitas kostum Tari Betawi, dan elemen lain dibuka untuk pengaruh budaya luar. Analisis yang terakhir terletak pada musik iringan Tari Lenggang Nyai yang menggunakan alat musik Gambang Kromong yang secara terbentuknya memang terbentuk dari campuran antar budaya Tionghoa, Sunda, dan Jawa. Namun pemilihan lagu pengiring Tari Lenggang Nyai menunjukkan bahwa Tari Lenggang Nyai tetap mempertahankan identitas Betawi dari pilihan lagu yang dijadikan acuan.

Berdasarkan analisis terhadap unsur gerak, kostum, dan musik Tari Lenggang Nyai, dapat disimpulkan bahwa Tari Lenggang Nyai merepresentasikan identitas interkultural Jakarta melalui tanda tanda kemiripan rupa sejalan dengan konsep tanda Peirce yaitu ikon yang menghubungkan elemen tari dengan tradisi budaya etnis Jawa, Sunda, dan Tionghoa. Representasi ini terlihat dalam bentuk kebutuhan estetis proses akulturasi budaya yang berlangsung selama berabad-abad di Kota Jakarta.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Adi, Windoro. 2010. *Batavia 1740: Menyisir Jejak Betawi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad, Y.B, Dkk. 2021. “Peran Seni Dalam Pemberdayaan Masyarakat: Goyang Karawang Sebagai Identitas Budaya Lokal”. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Seni*, Vol 1.
- Anjani, Alifka Btari, 2016, “Perkembangan Tari Lenggang Nyai Karya Wiwiek Widyastuti”. *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Tari
- Attas, S.G. 2017. “Seni Pertunjukan Cerita Si Pitung: Pertarungan Identitas Dan Representasi Budaya Betawi.” *Arkhaia*, Vol 8(1).
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Statistik Daerah Provinsi DKI Jakarta 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.
- Bappeda. 2025. *Jakarta Rise#20: Path Towards Top 20 Global City*. Jakarta: Global City Index.
- Bay, Reggie, 2010, *Nyai Dan Pergundikann Di Hindia Belanda*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Bonds, Alexandra B. 2008. *Beijing Opera Costumes: The Visual Communication of Character and Culture*. Cina: University of Hawai’I
- Budiaman, Dkk. 1979. *Folklor Betawi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dahlan, Rachmat Syamsudin. 1996. *Petunjuk Praktis Latihan Dasar Bermain Musik Gambang Kromong*. Jakarta: Dinas Kebudayaan DKI Jakarta
- Danesi, Marcel. 2004, *Pesan, Tanda, Dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika Dan Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Jalasutra
- Darmastuti, Rini. 2013. *Mindfullness dalam Komunikasi Antarbudaya: Mindfullness Dalam Komunikasi Antarbudaya Pada Kehidupan Masyarakat Samin dan Masyarakat Rote Ndao NTT*. Yogyakarta: Buku Litera

- Erwantoro, H. 2014. *Etnis Betawi: Kajian Historis*. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Fadli, M.R. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21(1).
- Farlina, Nina. 2012. "Representasi Identitas Betawi Dalam Forum Betawi Rempug." *Tesis S2 di Universitas Indonesia*.
- Firmansyah Imam, 2019, "Analisa Gaya Lagu Klasik Gambang Kromong "Pobin Kong Ji Lok". *Jurnal Narada*. VOL 6(3)
- Francis, G.1896. *Tjerita Njai Dasima*. Batavia.
- Fung, Leung. 1997. *Ilmu Pernafasan "Shao Lin"*. Semarang: Dahara Prize.
- Gay, Paul Du, dkk. 1997. *Doing Cultural Studies: The Story of The Sony Walkman*. London: SAGE Publication.
- Hadi, Sumandiyo Y. 2014. *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Handayani, D. 2019. "Representasi Budaya Dalam Iklan (Analisa Semiotika Iklan Marjan Versi Tari Betawi Dan Sepatu Roda)." *Jurnal Budaya Nusantara*, Vol 3(1).
- Hall, Stuart. 2013. *Representation Second Edition*. United Kingdom: Sage Publication.
- Huda, M. 2017. "Membangun Identitas Dalam Wacana." *International Seminar on Language Maintenance and Shift*, Vol 7.
- Iba, Zainuddin, Aditya Wardhana, 2023, *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern: Edisi Revisi*. Indonesia: Rekayasa Sains.
- Kurniawan, Agung. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex

- Kusumaningtyas, A.D. (2024). "Acculturation Of Betawi Dance as a Form of Spread of Chinese Culture (Sipatmo Dance Study)." *Jurnal Kajian Seni*, Vol 11(1).
- Liru, M.W, Dkk. 2024. "Teori Semiotik Pierce Pada Tarian O Uwi Desa Bomari Langa, Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, Vol. 2(1).
- Mahsa, Aimee Almira. 2022. "Konstruksi Identitas Sosial Masyarakat Kota Tangerang Melalui Seni Tari Lenggang Cisadane." *Skripsi SI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Margan, Sri dan M. Nursam, 2010, *Kota-Kota di Jawa: Identitas, Gaya Hidup dan Permasalahan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Martiara, Rina dan Budi Astuti, 2018, *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta
- Meyer, L.B. 1956. *Emotion And Meaning in Music*. Chicago: University Of Chicago Press.
- Nadya, A, Dkk. 2024. "Pelestarian Identitas Budaya Tionghoa Benteng Di Tengah Modernisasi (Studi Kasus Di Pusat Kajian Tionghoa Benteng Tangerang)." *Jipis*, Vol 33(1)
- Nurul, R. 2016. *Fenomena Tari Cokek Di Jakarta*. Bandung.
- Remco Raben, 1962, *Batavia And Colombo: The Ethnic And Spatial Order Of Two Colonial Cities 1600-1800*. Den Haag: Universitas Leiden.
- Ramadhania, A.A, Dkk. 2024. "Model Penyajian Tari Ronggeng Beken Dalam Festival Pesona Nusantara Bekasi Keren Dalam Perspektif Performativity Menurut Richard Schechner." *Jurnal Pendidikan Tari*, Vol 5(1).
- Ramli, R.B, Dkk. 2024. "Representasi Makna Kultural Dalam Gerakan Tari Seka Kontemporer Suku Kamoro Papua." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Vol. 4(3).
- Restuningrum, Ayu. Dkk. 2017. "Nilai Dan Fungsi Tari Lenggang Nyai." *Jurnal Seni Tari*, Vol 6(2).

- Rohmawati, Nurul, 2016, "Fenomena Tari Cokek Di Jakarta". *Jurnal Ilmiah Seni Budaya*. Vol. 1(2).
- S.K, Lim. 2010. *Origins of Chinese Opera*. Singapur: ASIAPAC BOOKS PTE LTD. Ha
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, Dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sholichah, I.M, Dkk. 2023. "Representasi Budaya Banyuwangi Dalam Banyuwangi Ethno Carnival: Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, Vol 3(2).
- Sijono, Siswantari dan Susanto Zuhdi, 2023, *Trajectories Of Memory*. London: Palgrave Macmillan.
- Sugiharti, R. 2019. "Gambang Kromong Sebagai Identitas Orang Cina Benteng." *Jurnal Desain*, Vol 6(2).
- Sugiyono, 2023, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukotjo, 2020, *Musik Gambang Kromong Betawi*. Yogyakarta: BP. ISI Press
- Suswandari. 2017. "Local History of Jakarta and Multicultural Attitude (History Local Study of Betawi Ethnic)." *Journal Of Education, Teaching, And Learning*. Vol 2(1).
- Tjahyadi, I & Ahmad Faishal. 2021. "Representasi Madura Dalam Pertunjukan Seni Tari Sila Karya Hari Ghulur." *Jurusan Sendratasik FBS Unesa*. Vol 4(1).
- Hardy, Marco Triary & Daniel Susilo, 2022, "Jakarta's Urban culture Representation on Social Media @jakarta_tourism: A Semiotics Analysis". *Jurnal Simulacra*. Vol 5(1).
- Wardah, Indah. 2015. *Struktur Pantun Pada Seni Budaya Palang Pintu Betawi Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMP*. Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah.
- Waruwu, Marinu, 2024, Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran Di Bidang Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol 5(2).

Wicaksono, M.A & Eko Ribawati. 2025. "Tari Lenggang Cisadane: Representasi Kearifan Lokal Dalam Dinamika Budaya Tangerang." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol 3(3).

Wiradharma Gunawan, 2024, Makna Etis Dan Estetis Pada Tari Tradisional Aceh, Betawi, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Dan Papua. Medan: *Perspektif*.

B. Narasumber

Euis Rita Riana, 53 tahun, Guru Seni Budaya, berkediaman di Griya Mertapada, Kecamatan Astanajapura, Cirebon, Jawa Barat.

Henny Novianti, 42 tahun, Pemilik Sanggar Tari Larasti, berkediaman di Jl. Danau Tempe, Kecamatan Sukmajaya, Depok, Jawa Barat.

Wiwiek Widiyastuti, 73 tahun, Koreografer Tari Lenggang Nyai, berkediaman di Perumahan Pondok Pucung Indah, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten.

C. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=GeumuGwPvzM&t=1382s> Video Tutorial Tari Lenggang Nyai, diunggah di Youtube pada 2020, oleh Bung The One, diunduh 25 November 2025.

<https://youtu.be/hQNehZDyvOA?si=2zZexyUginHWjS7R> Video Jurus Jian Shu b, diunggah di Youtube pada 2022, oleh Man of Wushu, diunduh 8 Desember 2025.

<https://youtu.be/cTQHSzEBIxQ?si=Qg9PqdKKIXvHIW3A> Video seri Dokumenter Musik Topeng Betawi, diunggah di Youtube pada 2022, oleh Eka Gustiwana.

<https://youtu.be/mBelOlabIsQ?si=uwlJwaF9n-GDqqSL> Video seri musikal Musik Gambang Kromong, diunggah di Youtube pada 2022, oleh Eka Gustiwana.

<https://youtu.be/1672Iwc1Y2Y?si=x5uOnyOGaMzh1k2E> Video Tutorial Tari Merak ciptaan Tjetje Soemantri, diunggah di Youtube pada 2021, oleh SCR Official.

<https://youtu.be/iMWD1hAXcKA?si=VW8UNWAou85kwQ90> Video Tutorial Ragam Dasar Betawi, diunggah di Youtube pada 2021, oleh B. Kristiono Soewardjo.

<https://www.kompas.id/artikel/betawi-dan-jakarta-menjaga-akar-di-tengah-arus-besar?.com> Artikel opini Etnis Betawi yang tersingkir, diakses pada 5 Oktober 2025, oleh Muhammad Shendy Adam Firdaus.

<https://kbbi.web.id/identitas> Arti identitas, diakses pada 9 November 2025, oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia

